

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia sepakbola merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak diminati oleh berbagai lapisan masyarakat, mulai dari sabang hingga merauke menyukai sepakbola. Kita bisa menjumpai masyarakat mulai dari anak-anak, remaja, dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Yang mana mereka sebagai penggemar, simpatisan, penonton maupun sebagai pelaku dalam sepakbola baik sebagai pemain, pelatih dan lain sebagainya. Bisa dipastikan mulai dari banyaknya orang dalam ruang lingkup sepakbola khususnya yang berkecimpung langsung dilapangan menunjukkan banyaknya antusias dan menjadi salahsatu olahraga favorit. Adapun bagi pelaku sepakbola disamping selain hobi juga merupakan salah satu sarana yang bisa membantu kesehat jasmani dan rohani. Maka dari itu olahraga sepakbola bisa dikatakan sebagai sarana pemersatu bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang sudah lama berkembang dan populer diberbagai lapisan masyarakat karena olahraga ini terbilang sederhana dan mudah untuk dimainkan. Oleh karena itu sepakbola mempunya daya tarik tersendiri bagi penikmatnya. Olahraga ini banyak diminati dengan tujuan untuk rekreasi, kesehatan, bahkan prestasi. Begitu populernya olahraga ini, banyak Sekolah Sepak Bola (SSB) yang dapat di temukan di penjuru Indonesia, dengan tujuan mencari bakat dan melatih keterampilannya. Tidak hanya melalui SSB, kegiatan ekstra kulikuler di sekolah juga di jadikan sarana dalam mengembangkan kemampuan bermain sepakbola. Bahkan sepakbola juga merambat ke perguruan tinggi, terbukti dengan adanya Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) untuk menyalurkan hobi dan meningkatkan keterampilan olahraga ini.

Olahraga permainan yang mana dominan dilakukan dengan kaki dalam memainkan bola, meskipun anggota tubuh lain juga bisa digunakan dalam memainkannya. Salah satu teknik dasar yang menjadi ciri khas dalam sepakbola yaitu *passing*. *Passing* dapat dikatakan sukses jika bola tepat pada sasaran dengan bobot yang sesuai. *Passing* yang baik pun akan menjadi percuma jika penerima bola

Bayu Rahayu, 2023

**PENINGKATAN TEKNIK PASSING SEPAKBOLA MELALUI METODE LATIHAN DRILL DENGAN BENTUK PASSING DIAMOND TANPA STOPING DAN PASSING DIAMOND DENGAN STOPING**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melakukan kontrol (stopping) yang kurang baik bahkan salah. Dengan demikian *passing* yang baik dan stopping yang baik merupakan bagian yang penting dan tidak terpisahkan dalam permainan sepakbola. Bahkan di sebagian club sepakbola maupun tim nasional menjadikan *passing* dan stopping sebagai ciri khas atau identitasnya. Salah satunya club asal Spanyol yaitu Barcelona yang pernah di nahkodai oleh Pep Guardiola, dikenal dengan sepakbola yang memainkan bola dari kaki ke kaki yang lebih dikenal dengan Tiki-Taka.

*Passing* dan stopping bisa disebut salah satu teknik yang dominan dalam permainan sepakbola, akan tetapi masih banyak pemain yang belum menguasai teknik tersebut dengan baik. Bisa dilihat ketika pemain melakukan *passing* pada rekan satu tim di sesi latihan maupun pertandingan dengan bobot bola yang terlalu pelan atau terlalu kencang serta arah bola tidak tepat pada sasaran, sehingga menyulitkan rekan dalam mengontrol atau mengusaia bola. Demikian juga dengan teknik stopping, jika pemain tidak dapat menguasainya dengan baik umpan atau operan yang dilakukan rekan satu tim telah tepat sasaran dengan bobot yang sesuai tetapi penguasaan bola tidak sempurna akan mudah di rebut oleh lawan.

Dalam sepakbola ada beberapa aksi yang tidak akan terlepas di dalamnya yaitu ketika bertahan, menyerang, dan transisi. Dalam hal ini aksi yang tidak terlepas dari teknik *passing* dan stopping baik ketika menyerang dan transisi, lebih tepatnya pada saat membangun serangan (*build up*) dan serangan balik (*counter attack*). Dalam aksi ini pemain dituntut mempunyai tingkat keterampilan *passing* dan stopping yang baik. Untuk mendapatkan *passing* yang berkualitas pemain harus melakukan latihan secara terus menerus dan berkelanjutan. Latihan yang dilakukan secara terus menerus (*drill*) akan menimbulkan sebuah gerakan yang permanen pada pemain. Teknik yang sudah pemanen dikuasi oleh pemain akan tercipta otomatisasi gerak, yaitu gerakan yang dilakukan tanpa diperintahkan terlebih dahulu.

Dengan demikian itu pemain berhasil menguasai teknik atau keterampilan tersebut. Untuk mencapai tahap tersebut banyak faktor yang harus diperhatikan salah satunya variasi dalam latihan satu teknik atau keterampilan. Latihan yang dilakukan secara terus menerus tanpa adanya variasi bentuk latihan *passing* yang berbeda akan menimbulkan rasa bosan, jenuh, malas bagi pemain pada waktu

latihan. Variasi latihan sangat diperlukan untuk menumbuhkan rasa semangat, senang, dan antusias pemain dalam berlatih suatu teknik atau keterampilan. Adapun dalam situasi pertandingan variasi latihan ini dapat dijadikan referensi pemain dalam bermain.

Dalam melakukan peningkatan kemampuan *passing* seorang pemain membutuhkan adanya bentuk latihan *passing* yang inovasi dan mempunyai banyak variasi latihan. Selain variasi dan inovasi latihan *passing* juga harus disesuaikan dengan kondisi pertandingan. Dalam situasi pertandingan pemain dituntut untuk mengambil keputusan (*decision macking*) ketika menguasai bola, selain itu pemain yang menerima umpan pun sama juga di tuntut mengambil keputusan, apakah harus memberhentikan bola dahulu atau langsung mengumpan kembali. Banyak bentuk latihan *passing* yang dapat diberikan salah satu bentuk *passing diamond*. *Diamond* sendiri mempunyai arti berlian, sedangkan untuk di sepakbola *diamond* itu diartikan atau lebih dikenal dengan bentuk ketupat atau wajik. Bentuk latihan *passing diamond* dalam sepakbola yaitu berbentuk berlian, wajik atau belah ketupat yang memiliki empat sudut. Bentuk latihan *passing diamond* ini mempunyai keselarasan dengan situasi dalam pertandingan. Dengan adanya variasi bentuk latihan *passing diamond* agar pemain tidak merasa bosan dan jenuh selama proses latihan berlangsung, selain itu untuk meningkatkan keterampilan *passing* dan meningkatkan kualitas (bobot dan akurasi) *passing* yang baik dan benar.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti siswa yang berlatih di SSB POR UNI Bandung yang berusia 12-13 tahun. Dilihat ketika bermain beberapa siswa sudah menguasai keterampilan dasar yang baik, kemampuan fisik yang cukup baik, pemahaman taktik yang baik, tetapi masih ada kekurangan terkait dengan keterampilan *passing*. Baik itu siswa melakukan kesalahan *passing* atau masih belum bisa melakukan *passing*, sehingga ketika bermain bola dapat dipatahkan atau direbut oleh lawan. Penulis ingin melakukan penelitian mengenai kemampuan *passing* dengan metode latihan *drill* dengan bentuk *passing diamond* tanpa stoping dan *passing diamond* dengan stoping.

Dengan adanya hasil penelitian yang relevan akan sangat diperlukan untuk mendukung kajian teoritis yang telah ditentukan. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang relevan yang dijadikan telaah bagi peneliti.

Adri Meina Deridan Damrah Umar (2019) dengan judul “Pengaruh latihan metode drill dan metode bermain terhadap kemampuan passing permainan sepakbola siswa ssb (sekolah sepakbola) usia 11-12 tahun”. Dengan diperoleh nilai thitung = 5,512 > ttabel = 1,761, maka ada pengaruh latihan metode drill secara signifikan terhadap kemampuan passing permainan sepakbola pada Siswa SSB Ringgit FC Indragiri Hulu Usia 11-12 tahun.

M Aulia Dafitra, dkk (2022), dengan judul “Pengaruh latihan passing diamond dan passing triangle terhadap keterampilan passing pemain sepakbola ssb psp bangko”. Efektifnya latihan passing diamond ini terlihat dari penilaian pretes dan posttest dengan nilai rata-rata pretest=5,4 dan posttest=6,8. Dapat disimpulkan adanya pengaruh yang signifikan pada pemberian latihan passing diamond terhadap peningkatan akurasi passing pemain SSB PSP BANGKO.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan uraian di atas, penulis membuat perumusan masalah untuk memudahkan penelitian yang akan dilakukan, yaitu:

1. Apakah terdapat hasil yang signifikan pada metode latihan *drill passing* diamond tanpa *stopping* terhadap peningkatan keterampilan *passing* sepakbola di SSB POR UNI Bandung ?
2. Apakah terdapat hasil yang signifikan pada metode latihan *drill passing* diamond dengan *stopping* terhadap peningkatan keterampilan *passing* sepakbola di SSB POR UNI Bandung ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berangkat dari permasalahan di atas maka tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui hasil yang signifikan pada metode latihan *drill passing diamond* tanpa *stopping* terhadap peningkatan keterampilan *passing* sepakbola di SSB POR UNI Bandung.
2. Untuk mengetahui hasil yang signifikan pada metode latihan *drill passing diamond* dengan *stopping* terhadap peningkatan keterampilan *passing* sepakbola di SSB POR UNI Bandung.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis, dapat dijadikan sebagai media dalam pengaplikasian bidang ilmu yang telah dipelajari dan dapat digunakan sebagai data untuk evaluasi terhadap program latihan
2. Bagi Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga, penelitian ini dapat diharapkan menjadi bahan ajar bagi mahasiswa Fakultas Pendidikan Olahraga terutama jurusan PKO
3. Bagi Pemain Sepakbola, dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam mengetahui keterampilan *passing*.
4. Bagi Pelatih, dapat digunakan sebagai data untuk mengevaluasi terhadap program latihan yang telah diberikan, sekaligus untuk variasi latihan.
5. Bagi SSB POR UNI Bandung, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menemukan tolak ukur meningkatkan keterampilan dan prestasi.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penulisan serta pembaca skripsi penelitian olahraga pada cabang sepakbola yang berjudul PENINGKATAN TEKNIK PASSING SEPAKBOLA MELALUI METODE LATIHAN DRILL DENGAN BENTUK PASSING DIAMOND TANPA STOPING DAN PASSING DIAMOND DENGAN STOPING” ini maka karya tulisan ini disusun dalam sistematika penulisan sebagai berikut :

##### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang penelitian, peneliti akan memaparkan mengenai sepakbola lebih khususnya mengenai *passing*. Rumusan masalah pada penelitian ini terdiri dari pertanyaan untuk mengetahui pengaruh latihan *passing* diamond tanpa stoping dengan *passing* diamond dengan stoping terhadap kemampuan *passing*. Tujuan penelitian merupakan gambaran dari rumusan masalah yang mana menjadi tujuan terjawabnya rumusan masalah. Manfaat penelitian menggambarkan hasil penelitian yang dapat diambil manfaatnya oleh peneliti, pelatih, siswa ssb, mahasiswa kepelatihan.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori dan kajian pustaka. Bab ini menjelaskan teori-teori, dalil-dalil, penelitian terdahulu yang mendasari proses penelitian terhadap *passing* diamond dengan mengkaji berbagai sumber pustaka dan meninjau data informasi lapangan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini meliputi penjabaran metode penelitian yang digunakan, desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, variable, populasi dan sampel, instrument penelitian, rancangan penelitian dan analisis penelitian.

## BAB IV VISUALISASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini tentang hasil penelitian dan pembahasan, bab ini menjelaskan tentang pengolahan data untuk menghasilkan data baru yang berhubungan dengan masalah penelitian. Pengelolaan atau analisis data ini untuk hasil yang berkaitan dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang memberikan makna dan jawaban terhadap tujuan penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya dan saran untuk pengembangan selanjutnya.